

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Hasil ketercapaian pengembangan tes mata pelajaran kontrol refrigerasi dan tata udara kompetensi troubleshooting di SMK TPTU dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development* menghasilkan kisi-kisi instrumen soal pilihan ganda dan instrumen tes kinerja berdasarkan kompetensi dasar. Sebanyak 30 soal pilihan ganda, tes kinerja sebanyak 48 item, dan dihasilkan tes kognitif dan tes psikomotor yang tervalidasi sebanyak 28 butir soal pilihan ganda, 43 butir item tes kinerja untuk layak dijadikan alat tes dan reliabel dengan nilai 0,65 (tinggi).

5.2. IMPLIKASI

Keberagaman yang dicapai oleh siswa di SMK TPTU memberikan pemahaman lebih mendalam dengan melalui tahapan pembelajaran tersebut. Selain itu dampak langsung pada pengembangan tes pada penelitian ini adalah diperlukannya *judgment expert* untuk menilai agar instrumen yang telah dirancang dapat layak digunakan atau tidak layak digunakan untuk dapat di uji coba pada tahapan selanjutnya. Pada uji coba validitas konstruk juga mempunyai dampak yaitu agar produk tes yang telah peneliti uji untuk diketahui seberapa tinggi atau rendah reliabilitas produk tersebut. Pada uji konstruk daya pembeda diklasifikasikan menjadi baik dan tidak baik, apabila daya pembeda 0,00 sampai 0,40 maka kriteria daya pembeda tersebut dapat dikatakan tidak baik yang berarti bahwa soal tersebut harus dibuang dan tidak layak dijadikan tes. Apabila daya pembeda 0,41 sampai 1,00 maka kriteria daya pembeda tersebut dapat dikatakan baik yang berarti bahwa soal tersebut bisa dijadikan alat tes. Pada tingkat kesukaran diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu apabila indeks sebesar 0,00 sampai 0,30 soal tersebut dapat dikatakan sukar untuk siswa, apabila indeks sebesar 0,21 sampai 0,70 soal tersebut dapat dikatakan sedang untuk siswa, apabila indeks sebesar 0,71 sampai 1,00 soal tersebut dapat dikatakan mudah

untuk siswa. Pada indeks pengecoh dihasilkan 28 butir soal berfungsi atau 93,34% dan 2 soal tidak berfungsi atau 6,66% yang menjadi keputusan final bahwa 2 soal harus dibuang atau dikatakan tidak layak menjadi alat tes untuk diuji kepada siswa. Siswa dengan hasil belajar tes kognitif dan psikomotor terutama yang masih dibawah nilai KKM dapat lebih meningkatkan konsentrasi ekstra dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik atau guru program keahlian Refrigerasi dan Tata Udara melalui adanya tes tersebut dan dapat sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari aspek permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pengembangan tes berikutnya.

5.3. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat direkomendasikan diantaranya: 1) Siswa dengan waktu terlama untuk pengerjaan tes kontrol refrigerasi harus banyak mencari informasi lebih banyak mengenai troubleshooting pada unit kontrol sistem refrigerasi; 2) Siswa dengan hasil belajar tes kinerja yang masih belum sepenuhnya menguasai diharapkan agar lebih banyak berlatih untuk mengoperasikan sistem kontrol ETC-200+; 3) Tenaga pendidik atau guru program keahlian Refrigerasi dan Tata Udara diharapkan agar mampu menyajikan media pembelajaran yang lebih menarik lagi agar siswa mampu memahami dan meningkatkan hasil belajarnya dengan media tersebut; 4) Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai penelitian ini pada keahlian kontrol sistem refrigerasi baik di SMK atau di tingkat Universitas.